

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN NYERI
AKUT AKIBAT *CA MAMMAE POST MRM (MODIFIED
RADICAL MASTECTOMY)* DI RUANG AYODYA
RSUD SANJIWANI**



OLEH:

PUTU MITHA PRAMUDYA DEWI

NIM. P07120122046

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA III
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN NYERI
AKUT AKIBAT *CA MAMMAE POST MRM (MODIFIED
RADICAL MASTECTOMY)* DI RUANG AYODYA
RSUD SANJIWANI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes
Kemenkes Denpasar

OLEH:

PUTU MITHA PRAMUDYA DEWI

NIM. P07120122046

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DIPLOMA III
KEPERAWATAN DENPASAR
2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN NYERI
AKUT AKIBAT *CA MAMMAE POST MRM (MODIFIED
RADICAL MASTECTOMY)* DI RUANG AYODYA
RSUD SANJIWANI**

Diajukan Oleh :

PUTU MITHA PRAMUDYA DEWI

NIM. P07120122046

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB
NIP. 197108141994021001

Pembimbing Pendamping



I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes
NIP. 196509131989031002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN NYERI
AKUT AKIBAT *CA MAMMAE POST MRM (MODIFIED
RADICAL MASTECTOMY)* DI RUANG AYODYA
RSUD SANJIWANI**

Diajukan Oleh:

PUTU MITHA PRAMUDYA DEWI

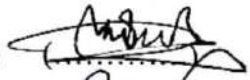
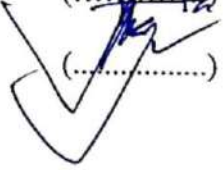
NIM. P07120122046

TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : KAMIS

TANGGAL : 15 MEI 2025

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------------|---|
| 1. Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes. | (Ketua Penguji) |  |
| 2. I Made Mertha, S.Kp., M.Kep | (Anggota I) |  |
| 3. I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep | (Anggota II) |  |

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**


I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP.1968/2311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putu Mitha Pramudya Dewi
NIM : P07120122046
Program Studi : Diploma III
Tahun Akademik : 2025/2025
Alamat : Jl. Cempaka No. 5 Semarapura Kelod

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ilmiah dengan judul asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri akut akibat *ca mammae post MRM (modified radical mastectomy)* di ruang ayodya RSUD sanjiwani adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya tulis ilmiah ini bukan karya saya sendiri sendiri atau plagiat dari karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dimikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Denpasar, 15 Mei 2025

Pembuat Pernyataan

The image shows an official stamp of the institution, featuring a crest and the text 'METERAI TEMPEL' and 'D9AMX289683923'. A handwritten signature is written over the stamp.

Putu Mitha Pramudya Dewi

NIM. P07120122046

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Nyeri Akut akibat *Ca Mammariae Post MRM (Modified Radical Mastectomy)* di Ruang Ayodya RSUD Sanjiwani” tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III pada Program Studi Keperawatan di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar.

Dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan kesulitan. Namun, berkat dukungan, bantuan, bimbingan, serta pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Sri Rahayu, S.Kep., Ners., S.Tr.Keb., M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh Program Studi Diploma III Keperawatan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak Ns. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak Ns. I Wayan Suardana, S.Kep., M.Kep., selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB., selaku pembimbing utama, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan masukan berharga dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Bapak I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes., selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan arahan yang sangat berarti selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kedua orang tua, keluarga, serta sahabat penulis, yang senantiasa memberikan doa, semangat, dorongan, serta inspirasi dalam menyelesaikan karya ini.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ini di masa mendatang.

Denpasar, Mei 2025

Penulis

**NURSING CARE FOR PATIENTS WITH ACUTE PAIN RELATED CA
MAMMAE POST MRM (MODIFIED RADICAL MASTECTOMY) IN THE
AYODYA ROOM OF SANJIWANI HOSPITAL**

ABSTRACT

Carcinoma mammae is a malignant tumor that develops in breast tissue, both in the milk-producing glands and the surrounding connective tissue, with uncontrolled cell growth. One of the standard treatments for this condition is Modified Radical Mastectomy (MRM). However, this procedure often causes nursing problems in the form of acute pain that can interfere with the patient's comfort and recovery process. This case study aims to determine nursing care for acute pain in post-MRM patients. The research design used a descriptive method with the subject being a Ca mammae patient post-MRM who experienced acute pain nursing problems. Data were collected through interviews and direct observation to obtain a complete picture of the patient's condition. The results of the assessment showed that the patient complained of pain with a score of 5 (moderate pain) felt in the surgical area. The nursing diagnosis that was established was acute pain related to physical injury agents, namely wounds after the MRM surgical procedure. The nursing planning and interventions provided included pain management, analgesics, and guided imagery techniques for 5x24 hours. The evaluation results showed a significant decrease in pain scores from 5 to 1 (mild pain) after the intervention was carried out regularly. This decrease indicates that the nursing interventions provided were effective in reducing the level of pain in post-MRM patients. As a suggestion, nurses can apply non-pharmacological pain management methods, such as guided imagery techniques. In addition, further researchers are advised to conduct research with a larger sample size and longer observation time.

Keywords: Acute Pain, Ca Mammae, Nursing Care

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN NYERI
AKUT AKIBAT *CA MAMMAE POST MRM (MODIFIED
RADICAL MASTECTOMY)* DI RUANG AYODYA
RSUD SANJIWANI**

ABSTRAK

Carcinoma mammae merupakan tumor ganas yang berkembang pada jaringan payudara, baik di kelenjar penghasil susu maupun jaringan ikat sekitarnya, dengan pertumbuhan sel yang tidak terkendali. Salah satu penatalaksanaan standar untuk kondisi ini adalah *Modified Radical Mastectomy* (MRM). Namun, prosedur tersebut kerap menimbulkan masalah keperawatan berupa nyeri akut yang dapat mengganggu kenyamanan dan proses pemulihan pasien. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan terhadap nyeri akut pada pasien post MRM. Desain penelitian menggunakan metode deskriptif dengan subjek seorang pasien *ca mammae post MRM* yang mengalami masalah keperawatan nyeri akut. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi langsung guna memperoleh gambaran lengkap mengenai kondisi pasien. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengeluh nyeri dengan skor 5 (nyeri sedang) yang dirasakan di area operasi. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik yaitu luka pasca prosedur operasi MRM. Perencanaan dan intervensi keperawatan yang diberikan meliputi manajemen nyeri, pemberian analgesik, dan teknik imajinasi terbimbing selama 5×24 jam. Hasil evaluasi menunjukkan adanya penurunan skor nyeri secara signifikan dari skor 5 menjadi 1 (nyeri ringan) setelah intervensi dilakukan secara teratur. Sebagai saran, perawat dapat menerapkan metode manajemen nyeri non farmakologis, seperti teknik imajinasi terbimbing. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan jumlah sampel lebih besar dan waktu observasi lebih panjang.

Kata Kunci: Nyeri Akut, *Ca Mammae*, Asuhan Keperawatan

RINGKASAN PENELITIAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN NYERI AKUT AKIBAT *CA MAMMAE POST MRM (MODIFIED RADICAL MASTECTOMY)* DI RUANG AYODYA RSUD SANJIWANI

Oleh : Putu Mitha Pramudya Dewi

Carcinoma mammae, atau yang lebih dikenal dengan kanker payudara, merupakan salah satu jenis tumor ganas yang berkembang pada jaringan payudara. Penyakit ini dapat timbul pada jaringan kelenjar penghasil susu maupun jaringan ikat sekitarnya, dengan karakteristik utama berupa pertumbuhan sel-sel abnormal yang bersifat cepat, tidak terkendali, dan cenderung menyebar ke jaringan sekitarnya atau organ tubuh lainnya. Perkembangan sel kanker yang tidak terkendali ini menyebabkan terbentuknya benjolan atau massa pada area payudara, yang seringkali baru disadari pasien saat sudah memasuki stadium lanjut.

Berdasarkan data *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN) tahun 2022, kasus kanker payudara tercatat mencapai 2.088.849 kasus di seluruh dunia, atau sekitar 11,6% dari total kasus kanker, dengan angka kematian sebesar 626.679 jiwa (6,9%). Di Indonesia sendiri, angka kejadian kanker payudara berada pada peringkat pertama jenis kanker terbanyak, dengan jumlah kasus baru mencapai 408.661 kasus per tahun, dan angka kematian yang cukup tinggi yaitu lebih dari 242.988 jiwa. Tingginya angka kejadian dan kematian akibat *carcinoma mammae* di Indonesia menjadi perhatian serius dalam dunia kesehatan, baik dari aspek medis, keperawatan, maupun psikososial.

Salah satu penatalaksanaan medis yang umum dilakukan untuk *carcinoma mammae*, khususnya pada stadium lanjut atau apabila terapi konservatif tidak memungkinkan, adalah tindakan *modified radical mastectomy* (MRM). MRM merupakan prosedur pembedahan untuk mengangkat seluruh jaringan payudara

yang terkena, sebagian otot pektoralis mayor dan minor, serta kelenjar getah bening aksila. Tindakan ini bertujuan untuk mencegah penyebaran sel kanker ke organ tubuh lain. Walaupun prosedur ini efektif dalam menurunkan risiko metastasis lokal maupun sistemik, MRM tetap menimbulkan berbagai dampak fisik, psikologis, sosial, dan spiritual bagi pasien.

Dampak fisik yang paling umum dirasakan pasien post-MRM adalah nyeri akut. Nyeri akut adalah pengalaman sensorik atau emosional yang berkaitan dengan kerusakan jaringan aktual atau fungsional dengan onset mendadak atau lambat dan berintensitas ringan hingga berat yang berlangsung kurang dari 3 bulan. Jika tidak dikelola dengan baik, nyeri akut dapat mempengaruhi kenyamanan pasien, memperlambat proses penyembuhan luka, menghambat mobilisasi dini, serta menurunkan kualitas hidup pasien secara keseluruhan. Selain itu, rasa nyeri yang tidak tertangani optimal juga dapat meningkatkan risiko komplikasi lain seperti infeksi luka, imobilisasi, hingga gangguan psikologis berupa kecemasan dan depresi.

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan terhadap masalah nyeri akut pada pasien *post MRM (modified radical mastectomy)* di ruang ayodya RSUD Sanjiwani. Desain penelitian ini adalah menggambarkan laporan kasus dengan metode deskriptif untuk memecahkan masalah keperawatan. Subjek dalam penelitian ini adalah seorang pasien perempuan berusia 67 tahun yang menjalani tindakan MRM akibat *carcinoma mammae* dan mengalami masalah keperawatan berupa nyeri akut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung terhadap pasien dan keluarganya, observasi kondisi fisik pasien, serta dokumentasi medis pasien selama periode 5×24 jam perawatan.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi format pengkajian keperawatan medikal bedah dengan alat ukur menggunakan skala *Numeric Rating Scale (NRS)* untuk mengukur intensitas nyeri.

Berdasarkan pengkajian keperawatan pada Ny. L dengan nyeri akut, didapatkan data mayor 100 % yaitu pasien mengeluh nyeri pada daerah dada sebelah kanan bekas operasi MRM dengan nyeri sedang yaitu skala 5 (0-10). Pasien tampak meringis kesakitan saat nyeri timbul. Pasien tampak gelisah, pasien

bersikap protektif (posisi menghindari nyeri), nadi meningkat yaitu dari awalnya 80x/mnt menjadi 90x/mnt, pasien juga mengeluh sulit tidur. Sedangkan data minor didapat berupa tekanan darah pasien meningkat yaitu dari awalnya 130/90 mmHg menjadi 150/90 mmHg.

Diagnosis keperawatan berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. L didapatkan diagnosis nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (luka pasca prosedur operasi MRM) dibuktikan dengan mengeluh nyeri pada daerah dada sebelah kanan bekas operasi MRM, tampak meringis, bersikap protektif dengan posisi menghindari nyeri, gelisah, nadi meningkat, sulit tidur dan tekanan darah yang meningkat.

Perencanaan keperawatan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut adalah intervensi utama yaitu manajemen nyeri dan pemberian analgesik dengan 1 tambahan intervensi pendukung yaitu imajinasi terbimbing yang di lakukan selama 5x24 jam.

Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. L yaitu 5 x 24 jam sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya dan telah sesuai dengan standar intervensi keperawatan indonesia (SIKI), yaitu manajemen nyeri, pemberian analgesik dan 1 tambahan intervensi pendukung yaitu imajinasi terbimbing.

Hasil evaluasi keperawatan pada Ny. L setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 5 x 24 jam adalah tingkat nyeri menurun dibuktikan dengan pasien tidak mengeluh nyeri, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, pola tidur membaik, tekanan nadi membaik dan tekanan darah yang membaik. Pada bagian *assesment* didapatkan hasil berupa masalah nyeri akut teratasi. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan yang tepat, terstruktur, dan berkelanjutan dapat membantu mengatasi masalah nyeri akut pada pasien *post-MRM*. Diharapkan hasil laporan kasus ini dapat menjadi referensi bagi tenaga keperawatan dalam penatalaksanaan nyeri akut pasca pembedahan, khususnya pada *pasien carcinoma mammae*.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	ix
RINGKASAN PENELITIAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Laporan Kasus	6
C. Tujuan Laporan Kasus	6
D. Manfaat Laporan Kasus	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Dasar Penyakit <i>Ca Mammae</i>	9
B. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien <i>Ca Mamae post MRM (Modified Radical Mastectomy)</i>	28
BAB III	45
METODE LAPORAN KASUS.....	45
A. Desain Laporan Kasus.....	45
B. Subyek Laporan Kasus.....	45
C. Fokus Laporan Kasus	46
D. Variabel dan Definisi Operasional laporan Kasus.....	46
E. Instrumen Laporan Kasus	47
F. Metode Pengumpulan Data	47
G. Langkah-Langkah Pelaksanaan.....	49

H. Tempat dan waktu Laporan Kasus	51
I. Populasi dan Sampel	51
J. Pengolahan dan Analisis Data.....	53
K. Etika Laporan Kasus	54
BAB IV	56
HASIL DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil	56
B. Pembahasan.....	68
C. Kelemahan Laporan Kasus	77
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Analisis Data Keperawatan	34
Tabel 2 Analisis Masalah Keperawatan	35
Tabel 3 Intervensi Keperawatan Pada Pasien Nyeri Akut Akibat <i>Ca Mammae Post MRM (Modified Radical Mastectomy)</i>	39
Tabel 4 Definisi Operasional Dari Fokus Laporan Kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Nyeri Akut Akibat <i>Ca Mammae Post MRM (Modified Radical Mastectomy)</i>	46
Tabel 5 Perencanaan Keperawatan Pada Ny. L Dengan Nyeri Akut Akibat <i>Ca Mammae Post MRM (Modified Radical Mastectomy)</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 <i>Problem tree</i> nyeri akut akibat <i>ca mammae post MRM (Modified Radical Mastectomy)</i>	34
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Jadwal Penyusunan Laporan Kasus	88
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya.....	89
Lampiran 3 Lembar Permohonan Responden	90
Lampiran 4 Persetujuan Responden.....	91
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i>	92
Lampiran 6 Lembar Surat Izin Pengambilan Data.....	96
Lampiran 7 Lembar Surat Izin Pengambilan Kasus	97
Lampiran 8 Askep	98
Lampiran 9 Skala NRS (<i>Numering Rating Scale</i>)	130
Lampiran 10 SOP Imajinasi Terbimbing.....	134
Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan.....	135
Lampiran 12 Hasil Toefl	136
Lampiran 13 Bukti Validasi Bimbingan.....	134
Lampiran 14 Hasil Turnitin.....	135
Lampiran 15 Surat Persyaratan Ujian.....	137
Lampiran 16 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository.....	138